

Pengembangan Aplikasi Mobile Kesehatan Mental dengan Perspektif Keluarga untuk Warga Kota Depok = Developing Mental Health Mobile Application using Family Perspective for Depok Citizens

Annisa Devi Nurmalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533035&lokasi=lokal>

Abstrak

COVID-19 berdampak pada peningkatan kasus kesehatan mental secara global. Kota Depok adalah salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami peningkatan tersebut dengan rata-rata sebesar 11,22% per tahun. Sementara itu, jumlah kasus yang mampu ditangani hanya 82 kasus per bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pasien terus bertambah, namun terdapat keterbatasan jumlah layanan. Transformasi intervensi psikologis ke metode online dengan memberdayakan anggota keluarga dalam dukungan psikologis dini dapat mengatasi keterbatasan yang ada. Metode online yang paling populer dan memiliki kapabilitas lebih banyak dalam hal ini adalah aplikasi mobile. Walaupun aplikasi kesehatan mental telah banyak dikembangkan, terdapat beberapa isu yang menghalangi intensi adopsi oleh masyarakat. Oleh karena itu, objektif penelitian ini adalah merealisasikan pengembangan aplikasi mobile kesehatan mental dengan perspektif keluarga untuk warga Kota Depok dengan memperhatikan kebutuhan fungsional dan nonfungsional. Penelitian ini memanfaatkan metode pengembangan prototyping sebanyak tiga iterasi. Masing-masing iterasi terdiri dari tahap analysis, design, dan implementation. Analisis iterasi pertama dilaksanakan dengan studi literatur penelitian terdahulu, observasi aplikasi serupa, dan wawancara awal dengan stakeholders untuk merumuskan solusi terhadap temuan kebutuhan dan masalah. Analisis iterasi kedua dan ketiga dilakukan pada hasil pengujian prototype yang dikembangkan pada tahap implementation di iterasi sebelumnya dengan pemetaan terhadap Xcertia m-Health App Guidelines. Setelah dilakukan design terhadap hasil analysis, prototype dikembangkan dan dievaluasi menggunakan Usability Testing, kuesioner System Usability Scale (SUS), dan User Acceptance Test pada tahap implementation. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa aplikasi pada role Klien, Psikolog, dan Admin secara berturut-turut memperoleh skor 87, 74, dan 77 atau tergolong acceptable pada SUS dan memiliki proses bisnis yang tergolong baik.

.....COVID-19 has impacted the increase of mental health cases globally. Depok City is one of the regions in Indonesia experiencing such an increase, with an average of 11,22% per year. However, the number of cases that can be handled is only 82 cases per month. This indicates that the number of patients continues to grow, but there is a limitation in the availability of services. Transforming psychological interventions into online methods by empowering family members in early psychological support can help address these limitations. The most popular online method with greater capabilities in this regard is mobile applications. Although mental health apps have been developed extensively, there are several issues that hinder their widespread adoption by the public. Therefore, the objective of this research is to realize the development of a mental health mobile application with a family perspective for the residents of Depok City, while considering functional and non-functional requirements. This research utilizes the prototyping development method with three iterations. Each iteration consists of the analysis, design, and implementation phases. The first iteration's analysis is conducted through a review of previous literature research, observation of similar applications, and interviews with stakeholders to formulate solutions for identified issues. The second and

third iterations' analysis is performed on the testing results of the prototype developed in the previous implementation phase, aligning with the Xcertia m-Health App Guidelines. After designing based on the analysis results, the prototype is developed and evaluated using Usability Testing, System Usability Scale (SUS) questionnaire, and User Acceptance Test in the implementation phase. The final evaluation results show that the application, in terms of the Client, Psychologist, and Admin roles, respectively achieved an 87, 74, and 77 score, or is considered acceptable according to the SUS, and it has a well-classified business process.